

ANALISIS BREAK EVENT POINT SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA UMKM LINTANG SPREI

**Karina Yulia Ningsih
Program Studi DIII Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas**

ABSTRAK

UMKM Lintang Seprai merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bergerak di sektor industri serta penjualan produk di Kota Padang, UMKM Lintang Seprai yang dalam prakteknya belum melakukan perhitungan *Break Event Point (BEP)* selama usahanya berjalan sampai saat ini hanya melakukan pencatatan manual atas biaya-biaya yang terjadi dalam satu bulan untuk perhitungan labanya. Tujuan dari Tugas akhir adalah untuk melakukan perhitungan *Break Event Point (BEP)* pada UMKM Lintang Sprei dan pendapatan penjualan yang harus diperoleh UMKM Lintang Seprai untuk mencapai target laba yang diharapkan. Tugas Akhir ini memanfaatkan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu hitung dalam melakukan perhitungan *Break Event Point (BEP)* baik menggunakan analisis *break even point (BEP)*, analisis batas keamanan (*margin of safety*) dan target laba. Hasil Tugas Akhir yang dilakukan dengan menggunakan data Januari-Mei 2024 diperoleh perhitungan dengan Titik impas dalam penjualan sebesar Rp 18,263,315 Perhitungan *Margin of safety* dari penjualan Januari-Mei 2024 berada pada angka 90% atau Rp 188,730,000. dan target laba untuk 5 bulan kedepan oleh UMKM Lintang Seprai sebesar 25% pemilik akan memperoleh laba sebesar Rp 47,182,500 jika pemilik mampu memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp 229,294,052.

Kata Kunci: *Break Even Point (BEP), Batas Keamanan (*margin of safety*), Microsoft Excel.*

BREAK EVENT POINT ANALYSIS AS A TOOL FOR PROFIT PLANNING IN LINTANG SPREI MSMEs

**Karina Yulia Ningsih
DIII Accounting Study**

Program Faculty of Economics and Business, Dharma Andalas University

ABSTRACT

UMKM Lintang Seprai is a Micro, Small and Medium Enterprise which operates in the industrial sector and sells products in the city of Padang. UMKM Lintang Seprai which in practice has not carried out Break Event Point (BEP) calculations as long as its business has been running until now it has only done manual recording of costs. -costs incurred in one month for calculating profit. The aim of the final assignment is to calculate the Break Event Point (BEP) for Lintang Seprai UMKM and the sales revenue that Lintang Seprai UMKM must obtain to achieve the expected profit target. This final project utilizes Microsoft Excel as a calculation tool in carrying out Break Event Point (BEP) calculations using break even point (BEP) analysis, margin of safety and profit targets. The results of the Final Project which was carried out using January-May 2024 data were obtained with a break-even point in sales of IDR 18,283,315, the calculation of the Margin of Safety from January-May 2024 sales was at 90% or IDR 188,730,000 and the profit target for the next 5 months by MSME Lintang A 25% owner will gain a profit of IDR 47,182,500 if the owner is able to obtain sales income of IDR 229,294,052.

Keywords: *Break Even Point (BEP), Margin of Safety, Microsoft Excel*